

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Penilaian status gizi. Kemenkes RI. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017. Tersedia dari: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/PENILAIAN-STATUS-GIZI-FINAL-SC.pdf>
2. Depkes RI. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. Jakarta; 2017. Tersedia dari: <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/10/ped-praktis-stat-gizi-dewasa.doc>
3. Purnamasari D. Status gizi berdasarkan indeks IMT/U dan TB/U pada anak baru masuk sekolah dasar di perkotaan dan pedesaan. Jurnal Kesmas Indonesia. 2016 Januari;8(1):81-94.
4. Kemenkes. Buku saku nasional pemantauan status gizi. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat; 2017. Tersedia dari: [http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/file](http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/file)

[s/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017\\_975.pdf](#)

5. Nurhidayat S. Faktor Resiko Penyakit Kardiovaskular Berbasis Sekolah. Cetakan pertama. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press;2014.
6. Bhammar D. Verification of maximal oxygen uptake in obese and nonobese. *Journal of the American College of Sport Medicine*. 2017 April; 49(4):702-10.
7. Mexitalia. Status gizi berdasarkan indeks IMT/U dan TB/U pada anak baru masuk sekolah dasar di perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Klinik Indonesia*. 2012 April;8(4):182-7.
8. Irwandi, Aprizalmi. Hubungan kapasitas aerobik terhadap keterampilan sepakbola pada club getsempena fc than 2016. *Jurnal Penjaskesrek*. 2016 Januari;3(1).
9. Rahmad H. Pengaruh penerapan daya tahan kardiovaskuler dalam permainan sepakbola ps bina utama. *J Penjaskes*. 2016 Oktober: 1(2).
10. Yunitaningrum W. Kemampuan volume oksigen maksimal atlet pusat pendidikan dan latihan pelajar sepak takraw kalimantan barat. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 2014 Desember;4(2).
11. Fenanlampir A, Faruq M. Tes dan pengukuran dalam olahraga. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET; 2015.
12. Jankowski, Marek. Cardiorespiratory fitness in children: a simple screening test for population studies. *Pediatric cardiology*.2015;36.1: 27-32.
13. Kemenkes. Standart antropometri penilaian status gizi anak. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2011.
14. Who.int. Child growth standart boys;2010-[diunduh 8 desember 2019]. Tersedia

dari:[https://www.who.int/childgrowth/standards/chts\\_boys\\_z.pdf?ua=1](https://www.who.int/childgrowth/standards/chts_boys_z.pdf?ua=1)

15. Mexitalia M. Komposisi tubuh dan kebugaran kardiovaskuler yang diukur dengan harvard step test dan 20m shuttle run test pada anak obesitas. *M Med Indones.*2012;46(1).
16. Hartono F. Profil tingkat kebugaran anak usia 5-14 tahun kota administratif jakarta timur. *Jurnal Ilmial VISI P2TK PAUDNI.* 2014 Desember;9(2).
17. Syauqy A. Hubungan indeks massa tubuh dengan kebugaran jasmani mahasiswa prodi kedokteran Universitas Jambi. *Jurnal Mahasiswa Jambi.* 2017 Mei;5(1):87-93.
18. Anzarkusuma I. Status gizi berdasarkan pola makan anak sekolah dasar di kecamatan rajeg tangerang. *Indonesioan Journal of Human Nutrition.* 2014 Desember;1(2):135-48.
19. Rahmawati T. Gambaran status gizi pada anak sekolah dasar. *PROFESI.* 2016 September;14(1).
20. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
21. Jahri I. Gambaran status gizi pada siswa sekolah dasar kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis. *JOM FK.* 2016 Oktober;3(2).
22. Budiman I. Perbandingan tes lari 15 menit balke dengan tes ergometer sepeda astrand. *JKM.* 2007 Juli;7(1):91-4
23. Depkes RI. Populasi Sampling Dan Besar Sampel. Jakarta; 2015. Tersedia dari:<http://www.risbinkes.litbang.depkes.go.id/2015/wp-content/uploads/2013/02/SAMPLING-DAN-BESAR-SAMPEL.pdf>
24. Depkes RI. Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan 2007. Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2007
25. Rio Rifki. Hubungan indeks massa tubuh dan frekuensi olahraga terhadap kebugaran jasmani pekerja konstruksi di PT. Pp (Persero) Tbk Tbk Proyek Apartemen Pinnacle Semarang Pinnacle Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal).*2015: 445-53.

26. Moch Adi P, Mashuri E. Hubungan Status Gizi Dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa Smp. *Sport Science And Health*.2019. 1.3: 198-207.
27. Díez-Fernández A. BMI as a mediator of the relationship between muscular fitness and cardiometabolic risk in children: a mediation analysis. *PLoS One*.2015: 10.1: e0116506.
28. Vita Murniati. Relationship between nutritional status, knowledge, dietary intake, and VO2 max estimation in SMPN1 tempura student. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.2018: 430-3

